

PEMBERIAN MINUMAN HERBAL IMUNO UNTUK TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT RUJUKAN COVID-19 KOTA MAKASSAR

PROVISION OF IMMUNO HERBAL DRINKS FOR HEALTH WORKERS AT THE COVID-19 REFERRAL HOSPITAL IN THE CITY OF MAKASSAR

Besse Yuliana¹, Julia Fitrianiingsih², Nirmawati Anggi³

¹Program Studi Farmasi, Universitas Megarezky Makassar

²Program Studi Kesehatan Reproduksi, Universitas Megarezky Makassar

³Program Studi Tenaga Laboratorium Medis, Universitas Megarezky Makassar

*Email Korespondensi: yuliasarif@gmail.com

ABSTRAK

Menjaga imunitas tubuh selama masa pandemi Covid-19 dapat menggunakan berbagai cara diantaranya dengan menggunakan tanaman herbal. Tanaman herbal yang dikonsumsi dapat dalam bentuk rebusan yang dikemas dalam botol dengan sajian minuman herbal imuno. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu tenaga kesehatan yang bertugas di rumah sakit selama pandemik Covid-19 agar imunitas tubuhnya tetap terjaga. Metode kegiatan yang digunakan adalah demonstrasi tidak langsung untuk mengefisienkan waktu agar minuman yang dibuat langsung dapat dikonsumsi oleh tenaga kesehatan. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat diterima baik oleh para tenaga kesehatan di rumah sakit rujukan Covid-19 kota Makassar diantaranya RSP. Dr.wahidin Sudiro Husodo , RSIA Sayang Bunda, RSUD.Haji, RSUD. Syeich Yusuf Gowa dan RSUD. Labuang Baji. Uji organoleptik sediaan juga memenuhi kriteria untuk uji suatu sediaan larutan herbal yang tidak mengalami bau yang tak sedap dan tidak mengalami perubahan warna serta rasa selama dikonsumsi. Pemberian minman herbal yang dikemas dalam botol ini diberikan sebanyak 100 botol untuk tiap rumah sakit selama sebulan. Pengabdian masyarakat ini diharapkan tidak berhenti dilakukan guna memberikan sumbangsih tenaga, pikiran untuk membantu para nakes yang bertugas sebagai garda terdepan dalam penanganan Covid-19.

Kata Kunci: *minuman herbal, imun, tenaga kesehatan, pandemi covid-19*

ABSTRACT

Maintaining body immunity during the Covid-19 pandemic can be used in various ways, including herbal plants. Herbal plants that are consumed can be in the form of a decoction packaged in bottles with Immuno herbal drinks. This Community Service aims to help health workers at the hospital during the Covid-19 pandemic maintain their immunity. The activity method used is an indirect demonstration to save time so that the drink made directly can be consumed by health workers. The results of this community service can be well received by health workers at the Covid-19 referral hospital in Makassar, including RSP. Dr.wahidin Sudiro Husodo, RSIA Sayang Bunda, RSUD Hajj, RSUD. Syeich Yusuf Gowa and RSUD. Labuang wedge. The organoleptic test of the preparation also fulfills the criteria for testing an herbal solution that does not experience an unpleasant odor and does not change color and taste during consumption. The herbal drink packaged in bottles is given as many as 100 bottles for each hospital for a month. It is hoped that this community service will not stop contributing energy and thoughts to help health workers at the forefront of handling covoid-19.

Keywords: *herbal drinks, immune, health workers, covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dan awal tahun 2020 dunia dihadapkan dengan masalah yang sangat serius. Berawal dari munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona diamna hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan yang mengkhawatirkan. Covid-19 telah menjadi perhatian publik sejak kemunculannya terdeteksi di Tiongkok di kota Wuhan Provinsi Hubei untuk kali pertama di awal tahun 2020 termasuk Indonesia sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global (World Health Organization, 2020). Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Sehubungan dengan masalah tersebut maka pemerintah Indonesia langsung mengambil tindakan untuk menekan penyebaran semaksimal mungkin (Ditjen POM, 1995).

Sebaran virus Corona sudah semakin meluas di seluruh wilayah Indonesia (Rosyanti & Hadi, 2020). Jumlah pasien yang dinyatakan positif pun sudah mencapai lebih dari 130 lebih ribu orang (Burdorf et al., 2020). Mewabahnya virus Corona ini telah mengakibatkan mobilitas perekonomian berhenti akibatnya banyak masyarakat yang kehilangan sumber mata pencaharian yang akhirnya berdampak pada penurunan sumber pendapatan masyarakat (Marco Ciotti, Massimo Ciccozzi, Alessandro Terrinoni, Wen-Can Jiang, 2020). *Corona virus Disease 2019* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan *SarsCoV-2* (Natalini Nova Kristina, Rita Noveriza, 2010). Virus *Corona* adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia).

Virus corona rentan menginfeksi tubuh yang memiliki imun yang rendah sehingga salah satu cara untuk mempertahankan daya tahan tubuh itu adalah menjaga imun biar tetap sehat (Budi Purwanto, 2016). Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh negara termasuk salah satunya adalah negara Indonesia, mengakibatkan banyaknya perubahan yang terjadi secara drastis (Roser et al., 2020). Jumlah pasien yang terinfeksi semakin hari semakin bertambah, tak tekecuali tenaga kesehatan yang merupakan garda terdepan ikut terinfeksi (Wayan Suryasa et al., 2021).

Banyak para petugas kesehatan dari tingkatan atas hingga bawah bekerjasama dalam membantu para korban Covid (Wiyanto Gimo, 2014). Tapi tidak sedikit para tenaga kesehatan yang justru terinfeksi. Kurangnya alat pelindung diri dan pasien yang terus berdatangan, membuat para tenaga kesehatan rentan terinfeksi virus *Corona* (Departemen Kesehatan RI, 1996). Para tenaga kesehatan harus selalu siap, kapanpun dibutuhkan (BPOM RI, 2005). Karena itu, banyak dari perawat yang harus selalu di rumah sakit. Banyak faktor yang menyebabkan kecemasan pada para perawat (Nikam et al., 2018). Diantaranya Istirahat yang kurang, jauh dari keluarga serta *fatigue*, maka Kementerian Kesehatan memberikan Instruksi salah satunya yaitu menjaga imunitas tubuh dengan hidup sehat, banyak mengonsumsi makanan bergizi, vitamin, suplemen yang bisa mempertahankan imunitas pada masa pandemi Covid-19 (Prasetyo Handrianto, 2016). Banyak cara menjaga atau meningkatkan sistem

kekebalan tubuh yang akan di jabarkan dalam penyaluran minuman herbal untuk imunitas di rumah sakit rujukan Covid-19 kota makassar.

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat yang didanai dari Hibah Universitas Mega Rezky, dengan maksud untuk memberikan sumbangsih dan support kepada tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Makassar pada masa Pandemi Covid-19.

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan di Rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Makassar. Kegiatan dilakukan selama 2 bulan (Juli-Agustus 2020). Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah Tenaga kesehatan di Rumah sakit rujukan Covid-19. Mitra pengmas terdiri dari RSP. Dr.wahidin Sudiro Husodo , RSIA Sayang Bunda, RSUD.Haji, RSUD. Syeich Yusuf Gowa dan RSUD. Labuang Baji kota Makassar.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan tahapan kegiatan yaitu: 1). Mengkoordinasikan dengan mitra pengabdian masyarakat; 2) Melakukan pengantaran minuman untuk tenaga kesehatan di Rumah sakit rujukan Covid-19; 3) Penyerahan sumbangan minuman herbal imuno kepada tim Satgas Covid-19; 4) Evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa pandemi covid-19 merupakan hal yang serius bagi kita semua khususnya tenaga kesehatan. Berbagai kalangan relawan sebagai komunitas saling mendukung. Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat adalah sosialisasi di rumah sakit rujukan covid-19 yang bertujuan untuk mengetahui jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit rujukan covid -19 yang bertugas sebagai garda terdepan dimasa pandemi covid-19. Pengujian organoleptik sediaan minuman. Tanggapan dari tenaga kesehatan terhadap kegiatan yang akan dilakukan serta mengetahui manfaat dari tanaman herbal Indonesia sebagai obat tradisional yang digunakan untuk peningkat imunitas tubuh. Tahap kegiatan yang dilakukan berupa:

Sosialisasi di rumah sakit merupakan kegiatan awal yang dilakukan pengabdian masyarakat ini ke beberapa rumah sakit rujukan covid-19 di Makassar yang terdiri dari rumah sakit Dr.Wahidin Sudirohusodo, RSUD Labuang Baji, RSIA Sayang Bunda, RSUD Syech Yusuf, RSUD. Haji yang bertujuan untuk mengetahui jumlah dan memastikan tenaga kesehatan yang bertugas setiap hari di rumah sakit rujukan tersebut mau menerima produk minuman herbal imuno dan tanggapan satgas covid 19 rumah sakit untuk pemberian minuman herbal tersebut.

Pengujian Organoleptik dilakukan untuk mengetahui rasa bau dan warna dari minuman imuno ini. Berdasarkan hasil pengujian cita rasa (*Organoleptik*) minuman herbal imuno menghasilkan warna kecoklatan, aroma khas karena menggunakan cengkeh dan rasa yang manis pedas khas jahe merah

karena kandungan gula merah, rasa madu karena adanya kandungan propolis yang berfungsi untuk meningkatkan system imun tubuh, teksturnya cair dengan proses perebusan.

Jumlah tenaga kesehatan yang terdapat pada rumah sakit tempat pemberian minuman herbal ini adalah rata-rata setiap hari ≤ 100 orang, sehingga setiap pengantaran itu adalah 100 botol per tiap antaran selama 1 bulan. Tanggapan tenaga kesehatan terhadap pemberian minuman herbal ini sangat diapresiasi oleh ketua tim satgas covid-19 tiap rumah sakit yang diberikan minuman ini.



Gambar 1. Penyerahan Bantuan Minuman Herbal Imuno ke Rumah Sakit rujukan Covid-19

Pengantaran produk minuman herbal tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat selama menuju rumah sakit. Masih banyak hal yang perlu kita berikan kepada tenaga kesehatan selain memberikan sumbangan berupa minuman yang bias meningkatkan stamina serta meningkatkan imunitas tubuh mereka.

Kandungan yang terdapat dalam minuman herbal imuno yang terdiri dari jahe merah, cengkeh, sereh, kunyit, propolis memiliki kandungan senyawa yang hampir sama yang

memiliki fungsi untuk menjaga dan meningkatkan sistem imun tubuh. Penerimaan minuman herbal imuno ini diterima baik oleh nakes yang bertugas dirumah sakit selama masa pandemi covid19.



Gambar 2. Produk Minuman Herbal Imuno

KESIMPULAN DAN SARAN

Seluruh tenaga kesehatan di rumah sakit harus bekerja sama untuk memantau, mengelola, dan mengedukasi pengunjung untuk mencegah penularan virus *corona*. Menjaga imun tubuh selama melaksanakan tugas merupakan hal yang jadi pokok utama untuk tetap sehat dalam menangani pasien di Rumah sakit selama melaksanakan tugas. Menjaga imun dapat juga dengan mengkonsumsi minuman herbal imuno yang dibuat dari tanaman herbal yang memiliki kandungan vitamin yang baik untuk imunitas tubuh.

Saran untuk para garda terdepan baik dokter, perawat, farmasi dan tenaga kesehatan lainnya agar tetap semangat selama melaksanakan tugas. Perbanyak konsumsi minuman herbal lainnya selain vitamin yang tersedia di rumah sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Pembina dan ketua yayasan Universitas Mega Rezky yang telah bersedia membantu secara finansial dan dukungan moril serta memberikan tempat untuk membuat minuman herbal imuno ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI. (2005). *Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik*. BPOM RI.
- Budi Purwanto. (2016). *Obat Herbal Andalan Keluarga*. Flash Books.
- Burdorf, A., Porru, F., & Rugulies, R. (2020). The COVID-19 (Coronavirus) pandemic: Consequences for occupational health. *Scandinavian Journal of Work, Environment, and Health*, 46(3), 229–230. <https://doi.org/10.5271/sjweh.3893>
- Departemen Kesehatan RI. (1996). *Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di*

- Indonesia, Jilid I-VIII*. Departemen Kesehatan RI.
- Ditjen POM. (1995). *Materia Medika Indonesia, Jilid VI*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Marco Ciotti, Massimo Ciccozzi, Alessandro Terrinoni, Wen-Can Jiang, C.-B. W. & S. B. (2020). The COVID-19 pandemic. *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences*, 57(6), 365–388. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198>
- Natalini Nova Kristina, Rita Noveriza, S. F. S. dan M. R. (2010). Peluang Peningkatan Kadar Kurkumin pada Tanaman Kunyit dan Temulawak. *Balai Penelitian Tanaman Obat Dan Aromatik*, 1–12.
- Nikam, A. V., Prasad, B. L. V., Kulkarni, A. A., Medicine, T., International, T., Gupta, R., Raza, N., Bhardwaj, S. K., Vikrant, K., Kim, K. H., Bhardwaj, N., Road, K. R., Zhao, Q., Yu, H., Zhang, W., Kabutey, F. T., Jiang, J., Zhang, Y. Y., Wang, K., ... Pandey, C. M. (2018). Travel Medicine and Infectious Disease. *Journal of Hazardous Materials*, 20(1), 17–20. <https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2019.03.024> <https://doi.org/10.1016/j.enconman.2018.09.090> <https://doi.org/10.1016/j.envres.2020.109273> <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.252> <https://doi.org/10.1016/j.jhazmat.2018.05.030> <http://dx.doi.org/>
- Prasetyo Handrianto. (2016). UJI ANTIBAKTERI EKSTRAK JAHE MERAH Zingiber officinale var. Rubrum TERHADAP Staphylococcus aureus DAN Escherichia coli. *Journal of Research and Technology*, 2(1), 1–4.
- Roser, M., Ritchie, H., Ortiz-Ospina, E., & Hansell, J. (2020). Mortality Risk of COVID-19 - Statistics and Research - Our World in Data. *Mortality Risk of COVID-19, 2020*, 1. <https://ourworldindata.org/mortality-risk-covid#case-fatality-rate-of-covid-19-compared-to-other-diseases> <https://ourworldindata.org/mortality-risk-covid?country=DOM>
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(1), 107–130. <https://doi.org/10.36990/hijp.vi.191>
- Wayan Suryasa, I., Rodríguez-Gámez, M., & Koldoris, T. (2021). The COVID-19 Pandemic. *International Journal of Health Sciences*, 5(2), VI–IX. <https://doi.org/10.53730/IJHS.V5N2.2937>
- Wiyanto Gimo. (2014). *Panen Rupiah dari Ladang Jahe*. Bhafana Publishing.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)*.